

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2016

SISRI HAMDA YENI, No. Bp. 1411216081

**HUBUNGAN STATUS IMUNISASI DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
CAMPAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SURIAN KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2015**

vii + 59 halaman, 14 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan penelitian

Pada tahun 2015, Puskesmas Surian memiliki angka Incidence Rate (IR) tertinggi penyakit campak untuk wilayah kerja Kabupaten Solok yaitu 11,08 per 1.000 penduduk. Berdasarkan laporan Puskesmas Surian tahun 2015 telah terjadi KLB campak yang menyerang kelompok umur 11 bulan – 15 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status imunisasi dan status gizi dengan kejadian Campak di wilayah kerja Puskesmas Surian Kabupaten Solok tahun 2015.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *case control*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Surian Kabupaten Solok pada bulan Maret s/d Oktober tahun 2016. Sampel terdiri dari 32 kasus dan 32 kontrol dengan anak usia 11 bulan – 15 tahun dengan *matching* umur dan jenis kelamin. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat, bivariat dan analisis stratifikasi.

Hasil

Hasil penelitian secara bivariat diperoleh hasil, status imunisasi ($p=0,01$; OR=5,5), status gizi ($p=0,54$; OR=1,5), tingkat pengetahuan ($p=0,002$; OR=7), tingkat pendidikan ($p=0,004$; OR=5), pendapatan ($p=0,16$; OR=2) dan tradisi/kebiasaan ($p=0,65$; OR=0,66). Hasil analisis stratifikasi didapatkan tingkat pengetahuan ($\Delta OR=55,36$), tingkat pendidikan ($\Delta OR=40,31$) merupakan *confounding*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian variabel yang paling berpengaruh dengan kejadian campak adalah status imunisasi dan tingkat pengetahuan. Untuk itu petugas kesehatan lebih meningkatkan penyuluhan mengenai campak di masyarakat dan meningkatkan cakupan imunisasi campak

Daftar pustaka : 35 (2000-2016)

Kata kunci : Kejadian campak, status imunisasi, status gizi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, October 2016

SISRI HAMDA YENI, Registered Number 1411216081

**RELATIONSHIP OF IMMUNIZATION STATUS AND NUTRITIONAL STATUS
WITH THE INCIDENCE OF MEASLES IN THE WORK AREA SURIAN PUBLIC
HEALTH CENTER SOLOK DISTRICT IN 2015**

vii + 59 pages, 14 tables, 2 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Objective

Surian Public Health Center has a high number incidence rate (IR) of measles to the working area of Solok district is 11,08 per 1.000 population in 2015. Based on report Surian Public Health Centers have occurred extraordinary events measles which attacks the age group of 11 months – 15 years old. This study aims to determine the relationship of immunization status and nutritional status and the incidence of measles in Surian Public Health Center Solok district in 2015.

Method

Analytical research with case control design, done in Surian Public Health Center Solok district in March - October 2016. The sample consisted of 32 cases and 32 controls with children 11 months - 15 years old with matching age and sex. Sampling using simple random sampling and purposive sampling. Processing data using univariate, bivariate and stratified analysis.

Result

The results of bivariate result, immunization status ($p = 0.01$, $OR = 5.5$), nutritional status ($p = 0.54$; $OR = 1.5$), the level of knowledge ($p = 0.002$; $OR = 7$), educational level ($p = 0.004$; $OR = 5$), earnings ($p = 0.16$, $OR = 2$) and traditions / customs ($p = 0.65$; $OR = 0.66$). Stratifikasi analysis results obtained knowledge level ($\Delta OR = 55.36$), education level ($\Delta OR = 40.31$) is confounding.

Conclusion

Based on the results of the study variables most associated with the incidence of measles is immunization status and level of knowledge. To further enhance the health workers in community education about measles and boost immunization coverage against measles

References: 35 (2000-2016)

Keywords: Genesis measles, immunization status, nutritional status